BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

4.1 Kesimpulan

Setelah mengadakan kuliah kerja praktek selama kurang lebih satu bulan yang dilaksanakan dari tanggal 7 Juli s/d 7 Agustus 2004 di PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung pada bagian Akuntansi dan Anggaran khususnya pada Pencatatan Akuntansi Aktiva Tetap, Penulis dapat menyimpulkan:

1. PT. Kereta Api (Persero) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa angkutan Kereta Api untuk melayani masyarakat.
2. PT. Kereta Api (Persero) adalah perusahaan yang mengoperasikan atau menggunakan Aktiva Tetap yang berupa Sarana dan Prasarana maka kekayaan PT Kereta Api (Persero) untuk bagian terbesar tertanam dalam bentuk Aktiva Tetap.
3. Aktiva Tetap pada PT. Kereta Api (Persero) adalah Aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau melalui pembangunan/pembuatan lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, mempunyai nilai yang cukup material serta pemilikannya tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan.
4. Yang termasuk kelompok Aktiva Tetap pada PT. Kereta Api (Persero) meliputi Sarana Gerak yang terdiri dari: lokomotif uap, lokomotif diesel, kereta rel diesel, kereta rel listrik, kereta penumpang dan gerbong. Prasarana

yang terdiri dari : instalasi telekomunikasi, instalasi listrik umum, instalasi air dan minyak, gedung dinas, rumah dinas, tanag.Dan Fasilitas yang terdiri dari : Kendaraan bermotor, barang inventaris, mesin dan peralatan, instalasi bergerak.

5. Penilaian Aktiva Tetap di PT. Kereta Api (Persero) dinilai berdasarkan Harga Perolehan *(at cost)*.
6. Jenis perolehan Aktiva Tetap PT. Kereta Api (Persero) diperoleh dari pembelian tunai, dibangun sendiri, dibangun melalui pihak ketiga, transaksi non moneter *(non monetary transaction)*, pertukaran, pembelian secara kredir dan pengalihan.
7. Pengakuan Aktiva Tetap PT. Kereta Api (Persero) terdiri dari, BAPAT (Berita acara penerimaan aktiva tetap), LPAT (Laporan penerimaan aktiva tetap), BATPP (Berita acara tingkat penyeleseian pekerjaan), BAST (Berita acara serah terima), BASTO (Berita acara serah terima operasi).
8. Penyajian Aktiva Tetap Dalam Neraca PT. Kereta Api (Persero) dinilai sebesar Nilai Buku *(Book Value)* yang mencakup Harga Perolehan Aktiva Tetap dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan.
9. Pengeluaran yang dikapitalisasi pada PT. Kereta Api (Persero) adalah pengeluaran dana yang berkaitan dengan pengelolaan Aktiva atau kegiatan usaha yang diperlakukan sebagai Aktiva Tetap atau Aktiva Tak Berwujud karena memberikan manfaat dalam beberapa periode/tahun berikut.

10. Metode perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap di PT. Kereta Api (Persero) menggunakan Metode Garis Lurus *(Straight Line Method)* yaitu dengan prosentase Tetap dari Nilai Perolehan *(cost)*
11. Penghapusan Aktiva Tetap pada PT. Kereta Api (Persero) dilakukan berdasarkan Surat keputusan penghapusan dari pemerintah/pejabat yang diberi wewenang.
12. Prosedur pencatatan Aktiva Tetap dan perlakuan akuntansinya telah dijalankan/diterapkan PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung dengan baik.

4.2 Saran-saran

Dari hasil kerja praktek ini , Penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, maka dari itu Penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak yang bersifat membangun. Tetapi pada kesempatan ini penulis ingin memberikan saran yaitu :

1. Menyajikan informasi secara tepat, cepat dan lengkap mengenai Aktiva Tetap baik untuk penyusuna Laporan Keuangan maupun untuk berbagai keperluan manajemen.
2. Diselenggarakannya administrasi Aktiva Tetap secara lengkap dan diadakan asuransi atasAktiva Tetap PT. KeretaApi (Persero) untuk menghindari resiko terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.
3. Penggunaan sistem komputerisasi akuntansi untuk menunjang penyimpanan data akuntansi Aktiva Tetap secara lengkap dan terperinci.